

KELAYAKAN FINANSIAL USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA KUE CUM CUM (Studi Kasus di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya)

Desya Nur Ramadhanni¹, Arga Christian Sitohang,²

dsyaanur13@gmail.com¹, argasitohang@untag-sby.ac.id²

Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial feasibility level of the cum cum cum home industry business in Kampung cum cum, Kedungdoro Village, Tegalsari District, Surabaya City. Purpose To find out and analyze costs, revenue, business profits and analyze business feasibility financially, in this study the analysis used by R/C (Revenue Cost Ratio) and ROI (Return on Investment) so that it can be seen whether the cum cum cake business is feasible or not to run. This study took as many as 5 informants who would provide information through interviews. Based on the results of the calculation of R/C (Revenue Cost Ratio), that the cum cum cake business belongs to: (1) Mrs. Ani Rofikoh is worth running, (2) Mrs. Sari is worth running, (3) Ms. Kanti is worth running, (4) Ms. Lusi is worth running, (5) Mrs. Pudji is worth running.

From the results of the ROI calculation (return on investment) Cum cum cake business owned: (1) Mrs. Ani Rofikoh was declared this effort to run, (2) Mrs. Sari was declared this effort to run, (3) Ibu Kanti was declared this effort run. (4) Ms. Lusi was declared this effort to run. (5) Ibu Pudji as much as it is declared this effort to run. So it can be concluded that the cum cum cum home industry business in cum cum village, Kedungdoro sub -district, Tegalsari sub -district, Surabaya, is worthy of endeavor.

Keywords: Business Feasibility; Financial Feasibility; Cum Cum Cake Industry

PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini mengalami perkembangan ekonomi yang tumbuh pesat, agar kondisi tersebut bisa bertahan serta tumbuh di masa yang akan datang. Hingga ekonomi Indonesia butuh ditunjang dengan industri yang kokoh. Penurunan aktivitas ekonomi akibat pandemi memang terjadi secara merata pada semua sektor. Akan tetapi, salah satu sektor yang terkena dampak yang cukup signifikan adalah sektor usaha makanan dan minuman (Santoso dkk., 2022). Salah satunya dari sektor pertanian yang menjadi sektor andalan dalam mendorong dan menggerakkan roda perekonomian nasional. Sektor pertanian merupakan sektor penyedia pangan utama dan bahan baku guna

mendorong pertumbuhan usaha industri. Saat ini Indonesia mempunyai banyak produk pangan yang diangkat dari kategori pangan lokal serta diolah secara tradisional. Dengan berkembangnya produk lokal sehingga jumlah dan jenis produk pangan semakin banyak jumlahnya. Industri pangan juga bermanfaat untuk memberikan nilai tambah, nilai ekonomis dan meningkatkan pendapatan serta memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bisnis kuliner merupakan industri yang paling atraktif dan paling banyak diminati pelaku usaha, jatuh bangunnya industri kuliner diantaranya didorong ketatnya persaingan, mayoritas usaha kuliner juga dimotivasi oleh hobi semata, sehingga seringkali dijumpai usaha kuliner yang kurang

menjaga profesionalitas, dan kesulitan mempertahankan konsistensi cita rasa makanan yang dijual (Winedar dkk., 2022).

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah biaya dan penerimaan usaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya?
2. Bagaimanakah kelayakan finansial usaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya?

KAJIAN PUSTAKA

BIAYA

Biaya adalah nilai sesuatu yang dikorbankan yang diukur dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva yang diimbangi dengan pengurangan aktiva atau penambahan utang atau modal. Definisi biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal (Bidullah, 2020).

Biaya Produksi

“Biaya produksi adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa” (Sulistiani dkk., 2020).

1) **Biaya Total (*Total Cost / TC*)**

Menurut Nurdin (2010), biaya tetap total adalah keseluruhan ongkos yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya. Biaya total dapat juga dihitung berdasarkan rumus yang tertera di bawah ini:

$$TC = TFC + TVC$$

2) **Biaya Tetap Total (*Total Fixed Cost / TFC*)**

Menurut Nurdin (2010), biaya tetap adalah biaya yang berkaitan dengan penggunaan aset tetap, seperti mesin.

“Biaya tetap meliputi biaya penyusutan fasilitas gedung dan peralatan serta biaya perawatannya” (Wulandari dkk., 2019).

3) **Biaya Variabel Total (*Total Variabel Cost / TVC*)**

Menurut Nurdin (2010), biaya variabel total adalah keseluruhan ongkos yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat berubah jumlahnya.

MODAL USAHA

Menurut Budiono (2018: 59-61), “Modal adalah segala sesuatu baik berupa materi ataupun non materi yang dibutuhkan dalam membangun sebuah usaha sehingga dapat diperoleh keuntungan atau laba usaha. Modal berupa materi antara lain, uang, bangunan, mesin, kendaraan, gedung/bangunan, bahan baku dan lain-lain, sedangkan modal non materi antara lain keterampilan atau keahlian, relasi, nama baik atau citra dan lain-lain. Semuanya itu akan menunjang sebuah kelangsungan usaha. Modal usaha berupa uang akan digunakan untuk membiayai investasi atau biasa disebut biaya tetap (*fixed cost*) maupun untuk membiayai modal kerja atau biasa disebut biaya tidak tetap (*variabel cost*).

Modal investasi adalah modal yang digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang biasanya lebih dari 1 tahun. contohnya modal untuk membeli mesin pabrik, modal untuk membiayai pembangunan kantor, membiayai mobil niaga, dll. Sedangkan modal kerja digunakan untuk jangka pendek dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Contoh modal kerja adalah modal untuk pembelian bahan baku, barang dagangan, membayar gaji pegawai, memberikan piutang dagang, dll.

Kebutuhan modal usaha dapat berasal dari modal sendiri maupun modal luar. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari

pemilik usaha sedangkan modal luar adalah modal yang berasal dari luar perusahaan

PENERIMAAN

Menurut Syaifundin dan Qormariyah (2021: 17), “Penerimaan adalah jumlah produksi dikalikan dengan harga jual hasil produksi”.

Penerimaan total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

Q (*Quantity*) = Jumlah produk yang dihasilkan

P (*Price*) = Harga tiap satuan barang

KEUNTUNGAN

Menurut Kasmir dan Jakfar (2017: 12), “Keuntungan merupakan tujuan utama dalam dunia bisnis, terutama bagi pemilik bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bentuk keuntungan yang diharapkan lebih banyak dalam bentuk finansial. Besarnya keuntungan telah ditetapkan sesuai dengan target yang diinginkan sesuai dengan batas waktunya. Bidang usaha yang digeluti dapat beragam, mulai dari perdagangan, industri, pariwisata, agrobisnis, atau jasa-jasa lainnya”. Keuntungan (laba) merupakan tujuan perusahaan, dimana dengan laba perusahaan dapat memperluas usahanya. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan tersebut, yang berarti mencerminkan nilai perusahaan. Keuntungan (laba) merupakan tujuan perusahaan, dimana dengan laba perusahaan dapat memperluas usahanya. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan tersebut, yang berarti mencerminkan nilai

perusahaan. Laba merupakan posisi dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai macam kegunaan dalam berbagai konteks, pengertian laba itu sendiri merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan. Laba perusahaan dalam hal ini dapat dilakukan dijadikan sebagai ukuran dari efisiensi dan efektifitas dalam sebuah unit kerja dikarenakan tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Rawis dkk., 2016).

Keuntungan dapat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Keuntungan (*Profit*)

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total biaya yang dikeluarkan (*Total Cost*)

KELAYAKAN USAHA

“Sebelum melakukan pengembangan usaha hendaknya dilakukan suatu kajian yang cukup mendalam dan komprehensif untuk mengetahui apakah usaha yang akan dilakukan itu layak atau tidak layak” (Umar, 2007: 12). Agar tujuan perusahaan tercapai, maka apapun usaha atau proyek yang akan dilaksanakan sebaiknya didahului dengan suatu studi. Tujuan studi adalah untuk menilai apakah investasi layak atau tidak untuk dijalankan.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2007: 6), menyatakan bahwa “kelayakan artinya penelitian dilakukan secara mendalam untuk menentukan apakah usaha atau bidang yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Bisnis adalah usaha yang di jalankan dengan tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang

dimaksud dalam usaha bisnis adalah keuntungan finansial. Pengertian layak dalam penilaian ini adalah kemungkinan bahwa gagasan usaha/proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (*benefit*), baik dalam arti *financial benefit* maupun *social benefit*".

Menurut Umar (2007: 8), mengemukakan bahwa "studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, untuk pencapaian keuntungan yang berlangsung dalam jangka panjang

TUJUAN KELAYAKAN USAHA

Menurut Kasmir dan Jakfar (2007: 12), sebelum menjalankan suatu usaha, terdapat beberapa tujuan antara lain:

- 1) Menghindari resiko kerugian
Perlu dilakukan melalui berbagai upaya karena memang ada berbagai kondisi ketidak pastian yang dapat ditemui dimasa datang. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan kemungkinan terjadinya dimasa yang akan datang. Tetapi upaya antisipatif yang tepat dapat mencegah perusahaan mengalami kerugian, atau melakukan usaha yang tepat akan memberikan keuntungan.
- 2) Memudahkan perencanaan
Meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang maka akan mempermudah kita dalam melakukan perencanaan berbagai aktivitas. Melalui perencanaan tersebut dapat ditentukan berapa jumlah dana yang diperlukan, kapan usaha atau proyek akan dijalankan, dimana lokasi proyek akan dibangun, siapa yang akan melaksanakannya, berapa besar keuntungan yang dapat diperoleh.
- 3) Memudahkan pelaksanaan pekerjaan
Studi kelayakan, dapat diketahui bahwa bisnis dilaksanakan untuk

mendapatkan keuntungan. Dengan demikian maka langkah-langkah selanjutnya dapat lebih mudah ditentukan melalui perencanaan dan kemudian memudahkan pelaksanaan pekerjaan. Dengan rencana yang baik, pelaksanaan akan lebih mudah dan efisiensi.

- 4) Memudahkan pengawasan serta
Suatu usaha atau proyek sesuai dengan rencana yang sudah disusun. Maka memudahkan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya suatu usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan usaha tidak melenceng dari rencana yang telah disusun.
- 5) Memudahkan pengendalian
Dalam pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan pengawasan, maka apabila terjadi suatu penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga akan bisa dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut.

PERHITUNGAN DALAM ASPEK FINANSIAL

- a. *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*
R/C (Revenue Cost Ratio) yaitu dengan cara membandingkan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan modal yang harus dikeluarkan (Sajari dkk., 2017).

$$\text{Revenue Cost Ratio (R/C)} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

$R/C > 1$: Maka usaha layak di usahakan

$R/C < 1$: Maka usaha tidak layak di usahakan

$R/C = 1$: Maka usaha berada pada titik impas

b. *Return On Investment* (ROI)

“ Analisis *Return On Investment* (ROI) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh nelayan dari setiap jumlah uang yang diinvestasikan dalam periode waktu tertentu yang diformulasikan sebagai berikut:” (Nugroho dkk., 2019).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jika nilai ROI positif, maka usaha ini layak dijalankan.

Jika nilai ROI negatif, maka usaha ini tidak layak dijalankan.

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran secara menyeluruh terkait dengan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara tentang aspek finansial melalui perhitungan *R/C ratio* dan ROI untuk menganalisis kelayakan finansial usaha industri rumah tangga kue cum cum layak atau tidak untuk dilanjutkan. Metode analisis yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pada suatu kejadian yaitu kelayakan finansial dengan berfokus pada interaksi antara peneliti dengan informan. Teknik pengumpulan data gabungan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif, yaitu analisis data menggunakan fakta lapangan.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kampung Cum Cum Jl. Kaliasin Gang III RT 03 RW 11 Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. Waktu

penelitian dilaksanakan mulai pada Bulan Maret 2023 sampai pada Bulan Mei 2023.

JENIS DAN SUMBER DATA

Data Kualitatif adalah jenis data yang menggunakan data langsung dari wawancara bersama para informan, yaitu pengusaha kue cum cum di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, merupakan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Jl. Kaliasin Gang III RT 03 RW 11 Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.

INFORMAN PENELITIAN

Informan adalah subjek yang akan diwawancari dan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan yang ditentukan, pemilik usaha kue cum cum sebanyak 5 orang pengusaha di Kampung Cum Cum Jl. Kaliasin Gang III RT 03 RW 11 Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. Alasan mengambil informan sebanyak lima dikarenakan berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan langsung oleh peneliti didapatkan bahwa, yang dapat memberi informasi data secara lengkap, jelas, dan sesuai apa yang dibutuhkan oleh peneliti adalah data yang berasal dari lima informan tersebut.

DEFINISI VARIABEL

- 1) Penerimaan adalah total pendapatan yang diterima dari hasil penjualan kue cum cum pada tingkat harga tertentu.
- 2) Biaya produksi adalah total biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh pengusaha kue cum cum.
 - a. Biaya variabel adalah biaya atau pengeluaran yang jumlah biaya dipengaruhi oleh jumlah kue cum cum yang dihasilkan, seperti biaya

bahan baku, biaya transportasi.

- b. Biaya tetap adalah biaya atau pengeluaran yang jumlah biaya tidak dipengaruhi oleh jumlah kue cum cum yang dihasilkan, seperti biaya bangunan/sewa, biaya peralatan produksi.
- 3) R/C ratio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan usaha kue cum cum dengan total biaya yang dikeluarkan.
 - 4) ROI adalah rasio total penerimaan dan modal usaha kue cum cum sebagai rasio keuntungan bersih.

DEFINISI OPERASIONAL

- 1) Penerimaan adalah total uang yang diterima oleh para pengusaha kue cum cum dari hasil penjualan diukur dalam periode 1 bulan dalam satuan rupiah (Rp).
- 2) Biaya produksi adalah total uang yang dikeluarkan oleh para pengusaha kue cum cum yang digunakan untuk menjual kue cum cum dalam periode 1 bulan dalam satuan rupiah (Rp).
- 3) R/C ratio adalah perhitungan yang digunakan dalam menghitung rasio total penerimaan dan biaya produksi pengusaha kue cum cum dalam periode 1 bulan dalam satuan persen (%).
- 4) ROI adalah perhitungan yang digunakan dalam menghitung rasio total penerimaan dan modal usaha kemudian dikalikan dengan 100%, sehingga satuan yang digunakan adalah persen (%).

METODE ANALISA DATA

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh sumber yang ada. Dalam menganalisis data peneliti akan menggunakan metode-metode sebagai

berikut: analisis data adalah kegiatan mengelola data yang dikumpulkan baik dari lapangan atau pustaka yang menjadi hasil dari penelitian baru yang ditemukan maupun bentuk pembuktian kebenaran dalam menganalisis data peneliti akan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang sesuai dengan sebenarnya, data deskriptif berupa tulisan mengenai gambaran umum suatu usaha. Contohnya seperti berapa lama berdirinya usaha kue cum cum, layak atau tidaknya usaha kue cum cum tersebut.

2. Analisis Biaya

Analisis biaya dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah produksi, total penerimaan, dan keuntungan yang diperoleh dari usaha kue cum cum. Adapun tahapan-tahapan yang diperlukan dalam menganalisis biaya yaitu:

a. Biaya Total

Biaya total adalah keseluruhan ongkos yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya.. Biaya total Cost dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya dari usaha kue cum cum (Rp)

TFC = Total biaya tetap dari usaha kue cum cum (Rp)

TVC = Total biaya variabel dari usaha kue cum cum (Rp)

b. Penerimaan usaha kue cum cum

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

Q = Jumlah produk yang dihasilkan

P = Harga satuan barangKeuntungan

c. Keuntungan (*profit*) adalah total penerimaan perusahaan (*total revenue*) dikurangi dengan total biaya (*total cost*) yang dikeluarkan untuk memproduksi output.

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Keuntungan dari usaha kue cum cum

TR = Total Pendapatan dari usaha kue cum cum

TC = Total biaya dari usaha kue cum cum

d. *Return On Investment* (ROI)

Analisis *Return On Investment* (ROI) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh nelayan dari setiap jumlah uang yang diinvestasikan dalam periode waktu tertentu yang diformulasikan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

e. *Revenue Cost Ratio* (R/C)

R/C (*Revenue Cost Ratio*) yaitu dengan cara membandingkan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan modal yang harus dikeluarkan.

$$\text{Revenue Cost Ratio (R/C)} = \frac{TR}{TC}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian terhadap kelayakan finansial usaha industri rumah tangga kue cum cum di kampung cum cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya, pada penelitian ini menggunakan 5 informan yang mana dari hasil penelitian terhadap informan mendapatkan data.

BIAYA TETAP USAHA KUE CUM CUM

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu sama, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

1.Ibu Ani Rofikoh

Uraian Biaya	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
Pajak Lahan	1	1	700,000	58,333	700,000
Oven	1	5	5,000,000	83,333	5,000,000
Loyang	4	5	70,000	4,667	280,000
Cetakan	200	3	3,000	16,667	600,000
Rolling pin	2	10	25,000	417	50,000
Kuas olesan	2	2	10,000	833	20,000
Dong Mixer	1	5	3,500,000	58,333	3,500,000
Timbangan Digital	1	4	50,000	1,042	50,000
Alas Adonan	1	3	30,000	833	30,000
Scrap Adonan	2	5	13,000	433	26,000
Spatula Adonan	2	2	25,000	2,083	50,000

Uraian Biaya	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
Sarung Tangan Oven	2	2	15,000	1,250	30,000
Baskom	3	3	25,000	2,083	75,000
Keranjang	2	3	30,000	1,667	60,000
Listrik	1	-	12,000	360,000	4,320,000
Transportasi	1	-	10,000	300,000	3,600,000
Total			9,518,000	891,975	18,391,000

2.Ibu Sari

Uraian Biaya	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga (Rp)	Biaya perbulan (Rp)	Biaya pertahun (Rp)
Pajak Lahan	1	1	700,000	58,333	700,000
Oven	1	5	5,000,000	83,333	5,000,000
Loyang	7	5	70,000	8,167	490,000
Cetakan	200	3	3,000	16,667	600,000
Rolling pin	1	5	25,000	417	25,000
Kuas olesan	5	2	20,000	4,167	100,000
Dong Mixser	1	5	3,500,000	58,333	3,500,000
Timbangan Digital	1	4	50,000	1,042	50,000
Alas Adonan	1	3	30,000	833	30,000
Scrap Adonan	2	3	15,000	833	30,000
Spatula Adonan	1	2	30,000	1,250	30,000
Sarung Tangan Oven	2	2	15,000	1,250	30,000
Baskom	2	3	20,000	1,111	40,000
Keranjang	2	3	30,000	1,667	60,000
Listrik	1	-	12,000	360,000	4,320,000
Transportasi	1	-	10,000	300,000	3,600,000
Total			9,530,000	897,403	18,605,000

3. Ibu Kanti

Uraian Biaya	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
Pajak Lahan	1	1	700,000	58,333	700,000
Oven	2	5	5,000,000	83,333	10,000,000
Loyang	8	5	50,000	6,667	400,000
Cetakan	200	3	3,000	16,667	600,000
Rolling pin	2	5	30,000	1,000	60,000
Kuas olesan	2	2	20,000	1,667	40,000

Dong Mixser	0	0	3,500,000	-	-
Timbangan Digital	1	4	45,000	938	45,000
Alas Adonan	1	3	30,000	833	30,000
Scrap Adonan	2	5	20,000	667	40,000
Spatula Adonan	2	2	25,000	2,083	50,000
Sarung Tangan Oven	2	2	20,000	1,667	40,000
Baskom	3	3	20,000	1,667	60,000
Keranjang	2	3	30,000	1,667	60,000
Listrik	1	-	12,000	360,000	4,320,000
Transportasi	1	-	10,000	300,000	3,600,000
Total			9,515,000	837,188	20,045,000

4. Ibu Lusi

Uraian Biaya	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
Pajak Lahan	1	1	700,000	58,333	700,000
Oven	1	5	5,000,000	83,333	5,000,000
Loyang	6	5	70,000	7,000	420,000
Cetakan	100	3	3,000	8,333	300,000
Rolling pin	2	5	25,000	833	50,000
Kuas olesan	2	2	23,000	1,917	46,000
Dong Mixser	0	0	3,500,000	-	-
Timbangan Digital	1	4	50,000	1,042	50,000
Alas Adonan	1	3	30,000	833	30,000
Scrap Adonan	1	5	15,000	250	15,000
Spatula Adonan	2	2	30,000	2,500	60,000
Sarung Tangan Oven	1	2	20,000	833	20,000
Baskom	2	3	20,000	1,111	40,000
Keranjang	2	3	30,000	1,667	60,000
Listrik	1	-	12,000	360,000	4,320,000
Transportasi	1	-	10,000	300,000	3,600,000
Total			9,538,000	827,986	14,711,000

5. Ibu Pudji

Uraian Biaya	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
Pajak Lahan	1	1	700,000	58,333	700,000
Oven	2	5	5,000,000	166,667	10,000,000
Loyang	6	5	70,000	7,000	420,000

Uraian Biaya	Jumlah (Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga (Rp)	Biaya Perbulan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
Cetakan	200	3	3,000	16,667	600,000
Rolling pin	2	5	25,000	833	50,000
Kuas olesan	2	2	20,000	1,667	40,000
Dong Mixser	1	4	3,500,000	72,917	3,500,000
Timbangan Digital	1	4	40,000	833	40,000
Alas Adonan	1	3	23,000	639	23,000
Scrap Adonan	1	5	15,000	250	15,000
Spatula Adonan	2	3	30,000	1,667	60,000
Sarung Tangan Oven	2	2	20,000	1,667	40,000
Baskom	3	2	20,000	2,500	60,000
Keranjang	3	3	30,000	2,500	90,000
Listrik	1	-	12,000	360,000	4,320,000
Transportasi	1	-	10,000	300,000	3,600,000
Total			9,518,000	994,139	23,558,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan biaya tetap yang dikeluarkan paling besar pada usaha kue cum cum yang dimiliki oleh Ibu Pudji sebesar Rp. 994.139 /bulan dan Rp. 23.558.000/tahun dan biaya tetap dikeluarkan paling kecil dimiliki oleh Ibu Lusi Rp. 827.986 /bulan dan 14.771.000 /tahun.

1. Ibu Ani Rofikoh

Uraian Biaya	Jumlah	Harga (Rp)	Pengeluaran (Rp/Hari)	Pengeluaran (Rp/Bulan)
Tepung	15 kg	12,500	187,500	5,625,000
Gula	2 kg	15,000	30,000	900,000
Margarin	2 kg	25,000	50,000	1,500,000
Telur	0.5 kg	28,000	14,000	420,000
Susu	1 kaleng	15,000	15,000	450,000
Korsvet	1.5 kg	41,000	61,500	1,845,000
Kemasan Plastik	2 pack	7,000	14,000	420,000
Gas LPG	1 tabung	18,000	18,000	540,000
Air	1 galon	6,000	6,000	180,000
Total			396,000	11,880,000

ANALISIS BIAYA VARIABEL USAHA KUE CUM CUM

Biaya variabel adalah jumlah biaya marginal terhadap semua unit yang diproduksi, biaya variabel yaitu biaya yang berubah mengikuti aktivitas usahanya.

2. Ibu Sari

Uraian Biaya	Jumlah	Harga (Rp)	Pengeluaran (Rp/hari)	Pengeluaran (Rp/bulan)
Tepung	10 kg	12,500	125,000	3,750,000
Gula	3 kg	15,000	45,000	1,350,000
Margarin	2 kg	25,000	50,000	1,500,000
Telur	2 kg	28,000	42,000	1,260,000
Susu	1 kaleng	15,000	15,000	450,000
Korsvet	2 kg	41,000	82,000	2,460,000
Kemasan Plastik	1 pack	7,000	7,000	210,000
Gas LPG	1 tabung	18,000	18,000	540,000
Air	1 galon	6,000	6,000	180,000
Total			390,000	11,700,000

3. Ibu Kanti

Uraian Biaya	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Pengeluaran (Rp/Hari)	Pengeluaran (Rp/Bulan)
Tepung	10 kg	12,500	125,000	3,750,000
Gula	3 kg	15,000	45,000	1,350,000
Margarin	1.5 kg	25,000	37,500	1,125,000
Telur	1.5 kg	28,000	42,000	1,260,000
Susu	1 kaleng	15,000	15,000	450,000
Korsvet	2 kg	41,000	82,000	2,460,000
Kemasan Plastik	1 pack	7,000	7,000	210,000
Gas LPG	1 tabung	18,000	18,000	540,000
Air	1 galon	6,000	6,000	180,000
Total			377,500	11,325,000

4. Ibu Lusi

Uraian Biaya	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Pengeluaran (Rp/Hari)	Pengeluaran (Rp/Bulan)
Tepung	8 kg	12,500	100,000	3,000,000
Gula	2 kg	15,000	30,000	900,000
Mentega	1.5 kg	25,000	37,500	1,125,000
Telur	2 kg	28,000	56,000	1,680,000
Susu	1 kaleng	15,000	15,000	450,000
Korsvet	2 kg	41,000	82,000	2,460,000
Kemasan Plastik	1 pack	7,000	7,000	210,000
Gas LPG	1 tabung	18,000	18,000	540,000
Air	1 galon	6,000	6,000	180,000

Uraian Biaya	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Pengeluaran (Rp/Hari)	Pengeluaran (Rp/Bulan)
Total			351,500	10,545,000

5. Ibu Pudji

Uraian Biaya	Jumlah	Harga (Rp/Unit)	Pengeluaran (Rp/Hari)	Pengeluaran (Rp/Bulan)
Tepung	10 kg	12,500	125,000	3,750,000
Gula	3 kg	15,000	45,000	1,350,000
Mentega	1 kg	25,000	25,000	750,000
Telur	3 kg	28,000	84,000	2,520,000
Susu	1 kaleng	15,000	15,000	450,000
Korsvet	2 kg	41,000	82,000	2,460,000
Kemasan Plastik	1 pack	7,000	7,000	210,000
Gas LPG	1 tabung	18,000	18,000	540,000
Air	1 galon	6,000	6,000	180,000
Total			407,000	12,210,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan biaya variabel yang dikeluarkan paling besar pada usaha kue cum cum yang dimiliki oleh Ibu Pudji sebesar Rp. 407.000 /bulan dan Rp. 12.210.000/tahun dan biaya tetap dikeluarkan paling kecil dimiliki oleh Ibu Lusi Rp. 377.500 /bulan dan 10.545.000 /tahun.

ANALISIS TOTAL BIAYA

Biaya total adalah keseluruhan ongkos yang dikeluarkan untuk

memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya.. Biaya total Cost dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya

TFC = Total *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

TVC = Total *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

No	Nama Informan	TFC (Rp)	TVC (Rp)	TC (Rp)
1	Ibu Ani Rofikoh	891,975	11,880,000	12,771,975
2	Ibu Sari	897,403	11,700,000	12,597,403
3	Ibu Kanti	837,188	11,325,000	12,162,188
4	Ibu Lusi	827,986	10,545,000	11,372,986
5	Ibu Pudji	994,139	12,210,000	13,204,139

1. Ibu Ani Rofikoh

$$TC = TFC + TVC$$

$$= \text{Rp } 891.975 + \text{Rp } 11.880.000$$

$$= \text{Rp } 12.771.975$$

2. Ibu Sari

$$TC = TFC + TVC$$

$$= \text{Rp } 897.403 + \text{Rp } 11.700.000$$

$$= \text{Rp } 12.597.425$$

3. Ibu Kanti

$$TC = TFC + TVC$$

$$= \text{Rp } 837.188 + \text{Rp } 11.325.000$$

$$= \text{Rp } 12.162.188$$

4. Ibu Lusi

$$TC = TFC + TVC$$

$$= \text{Rp } 827.986 + \text{Rp } 10.545.000$$

$$= \text{Rp } 11.372.986$$

5. Ibu Pudji

$$TC = TFC + TVC$$

$$= \text{Rp } 994.139 + \text{Rp } 12.210.000$$

$$= \text{Rp } 13.204.139$$

ANALISIS PENERIMAAN

Penerimaan total adalah perkalian antara jumlah barang yang dijual dengan harga barang tersebut. Rumus penerimaan:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

Q = Jumlah produk yang dihasilkan

P = Harga satuan barang

No	Nama Informan	Jumlah Produksi/hari (Q)	Harga (P)	Penerimaan (Rp/Hari)	Penerimaan (Rp/Bulan)
1	Ibu Ani Rofikoh	300 pcs	2,000	600,000	18,000,000
2	Ibu Sari	300 pcs	2,000	600,000	18,000,000
3	Ibu Kanti	400 pcs	1,700	680,000	20,400,000
4	Ibu Lusi	200 pcs	2,500	500,000	15,000,000
5	Ibu Pudji	300 pcs	3,000	900,000	27,000,000

Berikut merupakan penerimaan pengusaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan penerimaan pada usaha kue cum cum yang dimiliki Ibu Ani Rofikoh di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya adalah sebesar Rp. 600.000/hari dan Rp. 18.000.000/bulan.

ANALISIS KEUNTUNGAN

Keuntungan adalah kelebihan pendapatan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal awal yang dikeluarkan. Keuntungan disebut juga dengan laba atau profit.

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Keuntungan

TR = Total Penerimaan Usaha Kue Cum Cum

TC = Total biaya

No	Nama Informan	TR (Rp)	TC (Rp)	Keuntungan (Rp)
1	Ibu Ani Rofikoh	18,000,000	12,771,975	5,228,025
2	Ibu Sari	18,000,000	12,597,403	5,402,597
3	Ibu Kanti	20,400,000	12,162,188	8,237,812

No	Nama Informan	TR (Rp)	TC (Rp)	Keuntungan (Rp)
4	Ibu Lusi	15,000,000	11,372,986	3,627,014
5	Ibu Pudji	22,500,000	13,204,139	9,295,861

1. Ibu Ani Rofikoh

$$\begin{aligned}\Pi &= \text{Rp } 18.000.000 - \text{Rp } 12.771.975 \\ &= \text{Rp } \mathbf{5.228.025}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka keuntungan kue cum cum yang dimiliki oleh Ibu Ani Rofikoh di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya adalah Rp 5.228.025/bulan menyatakan bahwa usaha kue cum cum menguntungkan.

2. Ibu Sari

$$\begin{aligned}\Pi &= \text{Rp } 18.000.000 - \text{Rp } 12.771.403 \\ &= \text{Rp } \mathbf{5.402.597}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka keuntungan kue cum cum yang dimiliki oleh Ibu Sari di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya adalah Rp 5.402.597/bulan menyatakan bahwa usaha kue cum cum menguntungkan.

3. Ibu Kanti

$$\begin{aligned}\Pi &= \text{Rp } 20.400.000 - \text{Rp } 12.162.188 \\ &= \text{Rp } \mathbf{8.237.812}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka keuntungan kue cum cum yang dimiliki oleh Ibu Kanti di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya adalah Rp 8.237.812/bulan menyatakan bahwa usaha kue cum cum menguntungkan.

4. Ibu Lusi

$$\begin{aligned}\Pi &= \text{Rp } 15.000.000 - \text{Rp } 11.372.986 \\ &= \text{Rp } \mathbf{3.627.014}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka keuntungan kue cum cum yang dimiliki oleh Ibu Lusi di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya adalah Rp 3.627.014/bulan menyatakan bahwa usaha kue cum cum menguntungkan.

5. Ibu Pudji

$$\begin{aligned}\Pi &= \text{Rp } 22.500.000 - \text{Rp } 13.204.139 \\ &= \text{Rp } \mathbf{9.295.861}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut maka keuntungan kue cum cum yang dimiliki oleh Ibu Pudji di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya adalah Rp 9.295.861 /bulan menyatakan bahwa usaha kue cum cum menguntungkan.

ANALISIS *Revenue Cost Ratio* R/C

Revenue Cost Ratio (R/C) adalah perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total, yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan.

$$\text{Revenue Cost Ratio (R/C)} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

- R/C Ratio > 1 maka artinya usaha yang dijalankan berada di posisi yang menguntungkan atau layak untuk dilaksanakan
- R/C < 1 maka usaha dalam posisi rugi sehingga tidak layak untuk dilaksanakan
- R/C = 1 maka usaha berada di titik impas. Berikut merupakan R/C pengusaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya.

No	Informan	Revenue Cost Ratio (R/C)	Keterangan
1	Ibu Ani Rofikoh	1,40	Layak dijalankan
2	Ibu Sari	1,42	Layak dijalankan
3	Ibu Kanti	1,67	Layak dijalankan
4	Ibu Lusi	1,31	Layak dijalankan
5	Ibu Pudji	2,04	Layak dijalankan

1. Ibu Ani Rofikoh

$$\begin{aligned} \text{Revenue Cost Ratio (R/C)} &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{Rp. 18.000.000}{Rp. 12.771.975} \\ &= \mathbf{1,40} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan R/C usaha industri rumah tangga kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya milik Ibu Ani Rofikoh layak dijalankan dikarenakan hasil R/C > 1.

2. Ibu Sari

$$\begin{aligned} \text{Revenue Cost Ratio (R/C)} &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{Rp. 18.000.000}{Rp. 12.597.403} \\ &= \mathbf{1,42} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan R/C usaha industri rumah tangga kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya milik Ibu Sari layak dijalankan dikarenakan hasil R/C > 1.

3. Ibu Kanti

$$\text{Revenue Cost Ratio (R/C)} = \frac{TR}{TC}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{Rp. 20.400.000}{Rp. 12.162.188} \\ &= \mathbf{1,67} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan R/C usaha industri rumah tangga kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya milik Ibu Kanti layak dijalankan dikarenakan hasil R/C > 1.

4. Ibu Lusi

$$\begin{aligned} \text{Revenue Cost Ratio (R/C)} &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{Rp. 15.000.000}{Rp. 11.372.986} \\ &= \mathbf{1,31} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan R/C usaha industri rumah tangga kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya milik Ibu Lusi layak dijalankan dikarenakan hasil R/C > 1.

5. Ibu Pudji

$$\begin{aligned} \text{Revenue Cost Ratio (R/C)} &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{Rp. 27.000.000}{Rp. 13.204.139} \\ &= \mathbf{2,04} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan R/C usaha industri rumah tangga kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya milik Ibu Pudji layak dijalankan dikarenakan hasil R/C > 1.

ANALISIS Return On Investment

ROI

ROI merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan pada suatu usaha secara kompleks atau menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva yang tersedia.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jika nilai ROI positif, maka usaha ini layak dijalankan.

No	Informan	Return On Investment (ROI)	Keterangan
1	Ibu Ani Rofikoh	40,93%	Layak dijalankan
2	Ibu Sari	42,88%	Layak dijalankan
3	Ibu Kanti	67,73%	Layak dijalankan
4	Ibu Lusi	31,89%	Layak dijalankan
5	Ibu Pudji	70,40%	Layak dijalankan

1. Ibu Ani Rofikoh

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{5.228.025}{12.771.975} \times 100\% \\ &= \mathbf{40,93\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI usaha kue cum cum milik Ibu Ani Rofikoh di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena hasil perhitungan ROI sebesar 40,93%.

2. Ibu Sari

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{5.402.597}{12.597.403} \times 100\% \\ &= \mathbf{42,88\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI usaha kue cum cum milik Ibu Sari di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena hasil perhitungan ROI sebesar 42,88%.

Jika nilai ROI negatif, maka usaha ini tidak layak dijalankan.

3. Ibu Kanti

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{8.237.812}{12.162.188} \times 100\% \\ &= \mathbf{67,73\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI usaha kue cum cum milik Ibu Kanti di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena hasil perhitungan ROI sebesar 67,73%.

4. Ibu Lusi

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{3.627.014}{11.372.986} \times 100\% \\ &= \mathbf{31,89\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI usaha kue cum cum milik Ibu Lusi di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena hasil perhitungan ROI sebesar 31,89%.

5. Ibu Pudji

$$\begin{aligned} \text{ROI} &= \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{9.295.861}{13.204.139} \times 100\% \\ &= \mathbf{70,40\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan ROI usaha kue cum cum milik Ibu Pudji di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya layak untuk di jalankan karena hasil perhitungan ROI sebesar 70,40%.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan juga pembahasan pengusaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa usaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya sudah berjalan mulai dari 16-20 tahun lebih. Usaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya dikatakan layak untuk dijalankan karena hasil perhitungan ROI yang cukup tinggi dan perhitungan R/C ratio hasilnya lebih dari 1 maka usaha kue cum cum tersebut layak untuk dijalankan dan di kembangkan.

SARAN

- 1) Para pengusaha kue cum cum di Kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya sebaiknya membuat sebuah catatan keuangan agar dapat diperhitungkan dengan akurat dan hasil yang diperoleh akan lebih lengkap atau kompleks.
- 2) Para pengusaha kue cum cum di kampung Cum Cum Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya harus menjaga citarasa kue cum cum agar terus berkembang pesat, selain itu agar jumlah penerimaan semakin meningkat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. (2016). Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di kelurahan kubu gadang). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–15.

- Asnidar, dan Asrida. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian*, 1(1), 39–47.
- Bidullah, T. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Gilingan Padi Di Desa Eteng Kecamatan Masama. *Journal of Tompotika: Social*, 1(1), 49–61.
- Budiono, I. N. (2018). Kewirausahaan I. In *Penerbit Aksara Timur*.
- Faqih, A., Kurniati, E., dan Suciati, T. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Industri Kecil Tahu (Kasus di Desa Danawinangun Kecamatan Klenganan Kabupaten Cirebon). *Paradigma Agribisnis*, 2(1), 31–38.
- Faridah, A., Pada, K. S., Yulastri, A., & Yusuf, L. (2016). *Patiseri Jilid 1*.
- Fauzi, P. M., Chumaidiyah, E., dan Suryana, N. (2019). Analisis Kelayakan serta Perancangan Aplikasi Website pada Startup Digital Creative Fotografi Berdasarkan Aspek Pasar, Aspek Teknis, dan Aspek Finansial. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 5(2), 60–66.
- Intan, L. N., Ikhwan, S., Kumala, F. D., Roni, dan Dumadi. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Arum Manis UKM Dio di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 95–105.
- Kasmir, dan Jakfar. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis* (2 ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, dan Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis* (13 ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (2008) *Undang-Undang Republik Indonesia No 20. 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

- Kusuma, P. T. W. W. (2012). Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata De Coco Di Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 113–120.
- Nugroho, R., Wijayanto, D., dan Setiyanto, I. (2019). Analisis finansial usaha perikanan tangkap jaring insang (gillnet) di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 8(2), 34–43.
- Nurdin, H. S. (2010). Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Eksis*, 6(1), 1267–1266.
- Putra, R. S. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Gerabah Anggota Koperasi Kasongan Usaha Bersama (KUB) Feasibility Analysis Pottery of Koperasi Kasongan Usaha Bersama Members. *Jurnal Profita*, 7(3), 1–16.
- Rawis, J. E. ., Panelewen, V. V. J., dan Mirah, A. D. (2016). Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di Kota Manado (Studi Kasus Usaha Katering Miracle Ranotana Weru). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 106–119.
- Sajari, I., Elfiana, dan Martina. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pada UD. Mawar di Gampong Batee Ie Liek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1(2), 116–124.
- Santoso, W., Susanto Pranoto, H., dan Septina, F. (2022). Digitalisasi Sentra Wisata Kuliner Wiyung Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 6(1), 71–78.
- Sulistiani, H., Miswanto, M., Alita, D., dan Dellia, P. (2020). Pemanfaatan Analisis Biaya Dan Manfaat Dalam Perhitungan Kelayakan Investasi Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 6(2), 95–105.
- Syaifundin, A., dan Qormariyah, S. N. (2021). *Analisis Kelayakan Usaha Jenang Salak Pada UD. Halwa Indoraya Di Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang* (1 ed.). Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Umar, H. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif* (3 ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Winedar, M., Mulyaningtyas, A., dan Suprijati, J. (2022). Digital Marketing Sebagai Pendukung Sociopreneur Umkm Kuliner Di Surabaya. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*, 6(2), 226–236.
- Wulandari, Y. W., Nuraini, V., dan Rahadhini, M. D. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Teh Mawar Pada UKM Di Desa Clutang - Boyolali. *Sustainable Competitive Advantage*, 9(9), 77–84.